

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) kawasan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman belum efektif. Masyarakat yang hadir setelah ada undangan dari Pemerintah Daerah dan masyarakat yang datang terbatas karena tidak semua masyarakat diundang, hanya perwakilan dari masyarakat saja.

Bentuk partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) kawasan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman adalah bentuk partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain, dalam hubungan di mana masyarakat berada sebagai Status bawahan, pengikut atau klien.

Tingkat partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) kawasan Ibukota Kabupaten Padang Pariaman berada pada tingkat keempat tangga dari delapan tangga partisipasi Arnstein yaitu berada pada tingkat Consultation (konsultasi) yaitu mengundang pendapat-pendapat masyarakat merupakan langkah selanjutnya setelah pemberian informasi. Arnstein menyatakan bahwa langkah ini dapat menjadi langkah yang sah menuju tingkat partisipasi penuh. Namun, komunikasi 2 arah ini sifatnya tetap buatan (artificial) karena tidak ada jaminan perhatian-

perhatian masyarakat dan ide-ide akan dijadikan bahan pertimbangan. Metode yang biasanya digunakan pada konsultasi masyarakat adalah survai mengenai perilaku, pertemuan antar tetangga, dan dengar pendapat. Di sini partisipasi tetap menjadi sebuah ritual yang semu. Masyarakat pada umumnya hanya menerima gambaran statistik, dan partisipasi merupakan suatu penekanan pada berapa jumlah orang yang datang pada pertemuan, membawa pulang brosur-brosur, atau menjawab sebuah kuesioner (Amado et al, 2009).

5.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih dikembangkan lagi mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) pada lokasi yang berbeda.
2. Untuk penelitian selanjutnya agar lebih detail melakukan wawancara kepada informan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail lagi mengenai bentuk partisipasi masyarakat dalam penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darwis, Digdian Budi. 2020. *Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan*. Universitas Bung Hatta: Padang
- D Astuti, S Irene. 2011. *“Desentralisasi dan Partisipasi dalam pendidikan”*. Yogyakarta: UNY
- Inggriani. 2015. *“Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Di Kabupaten Dharmasraya”*. Riau: Unri.
- Junaiko, Raines. 2019. *“Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kabupaten Agam”*. Universitas Bung Hatta: Padang
- Moloeng, Lexy J. 2015. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2011 *Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang Dan Peraturan Zonasi Kabupaten/Kota*.
- Septyasa, Nuring. 2013. *“Bentuk-Bentuk Partisipasi Masyarakat Desa Dalam Program Desa Siaga di Desa Bandung Kecamatan Playen Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”*. Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Volume 1 (1). Surabaya: Unair

- Subagyo, A., Tri. L. Dan Arief S. (2015). *Pengenalan Rumus Bangun Ruang Berbasis Augmented Reality*. No. ISBN: 978-602-1180-21-1
- Suciati. 2006. "*Partisipasi Masyarakat dalam Penyusunan Rencana Umum Tata Ruang Kota Pati*", Program Pasca Sarjana, Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota Universitas Diponegoro: Semarang.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta: Bandung.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfa Beta: Bandung.
- Tama, Syntia Bela. 2017. "*Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)*". Bandar Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Undang Undang Nomor 26 Tahun 2007 *Tentang Penataan Ruang*.
- Yoenanto, dkk. 2013. "*Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Tinjau Dari Faktor Demografi*".